

Bertemu Senator Yuen Pau Woo, Menko Airlangga Dorong Inovasi, Perdagangan, dan Investasi Energi Bersih



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

SIARAN PERS

HM.4.6/315/SET.M.EKON.3/09/2024

Bertemu Senator Yuen Pau Woo, Menko Airlangga Dorong Inovasi, Perdagangan, dan Investasi Energi Bersih

Vancouver, 4 September 2024

Rangkaian kegiatan Business Roundtable Asia Pacific Foundation Canada telah diselenggarakan di Vancouver, Selasa (3/9). Selain bertemu dengan pelaku bisnis dan lembaga pendidikan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bertemu dengan Senator Yuen Pau Woo yang juga sebelumnya menjabat sebagai Presiden dan CEO dari Asia Pacific Foundation of Canada.

Menko Airlangga menyampaikan harapannya agar kerja sama yang lebih kuat antara Indonesia dan Kanada dapat terus ditingkatkan di berbagai bidang, termasuk dalam sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), teknologi bersih, hidrogen, semikonduktor, *Artificial Intelligent (AI)*, *electric vehicle*, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang akan berperan penting dalam mengembangkan berbagai sektor tersebut.

Senator Yuen Pau Woo menyambut baik yang disampaikan oleh Menko Airlangga dan berharap Indonesia–Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement (ICA – CEPA) segera dapat diselesaikan sehingga mampu menjadi katalis bagi peningkatan perdagangan dan hubungan ekonomi kedua negara.

Senator Yuen Pau Woo merupakan senator Kanada yang mewakili British Columbia sejak 2016. Negara bagian ini memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi nasional Kanada dengan PDB sekitar CAD 350 miliar pada tahun 2022, yang merupakan 13% dari total PDB Kanada. Nilai ekspor British Columbia mencapai sekitar CAD 50 miliar, dengan produk utama seperti kayu, batu bara, dan teknologi bersih. Sementara investasi asing langsung (FDI) mencapai sekitar CAD 15 miliar.

British Columbia juga memimpin dalam pengembangan teknologi bersih. Proyek seperti Smart Hydrogen Energy District (SHED) dan CleanBC Roadmap bertujuan untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050. Perusahaan yang berpusat di Vancouver seperti *Ballard Power Systems* dan *Carbon Engineering* berperan penting dalam inovasi hidrogen dan penangkapan karbon. Lebih lanjut, negara bagian British Columbia merupakan pusat inovasi teknologi, terutama dalam pengembangan semikonduktor dan AI yang didukung Universitas British Columbia dan Simon Fraser University memiliki program riset yang kuat, menciptakan ekosistem inovasi yang mendukung industri tersebut.

“Hubungan ekonomi antara Indonesia dan Kanada terus berkembang dengan pesat, didasarkan pada rasa saling menghormati dan tujuan bersama. Pada tahun 2023, perdagangan bilateral mencapai USD 3,5 miliar, mengalami tren positif selama periode lima tahun 2019-2023 sebesar 11,24%. Pertumbuhan ini menunjukkan potensi besar untuk dapat mempererat kerja sama ekonomi, dan nantinya melalui ICA-CEPA dapat melipatgandakan nilai perdagangan dua arah dan investasi kedua negara,” ungkap Menko Airlangga.

Pembahasan tersebut sejalan dengan hasil pertemuan bilateral Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Justin Trudeau pada 20 Mei 2023 di Jepang diantaranya penyelesaian ICA-CEPA pada akhir tahun 2024, investasi Kanada di Ibu Kota Nusantara, dan proyek-proyek hijau di Indonesia. (dep7/dfm/fsr/hls)

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Susiwijono Moegiarso**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia